

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

Sejarah home industri kacang sihobuk tidak terlepas dari nama daerah Sihobuk, Pearaja yang terletak 1,5km dari Tarutung. Diawali dari panen tanaman kacang tanah yang melimpah bagi petani di daerah Sihobuk, sehingga para petani melakukan kesepakatan dengan petani lainnya untuk menggongseng kacang tanah untuk menjadi panganan ringan. Saat itu kegiatan ini belum menjadi usaha perdagangan, namun hanya sebatas oleh-oleh, panganan jika ada tamu yang datang dan jika ada yang memesan untuk membuatnya barulah kacang di gongseng.

Hingga tepat pada tanggal 24 April 1987 bencana gempa dan longsor menimpa daerah Sihobuk yang menimbulkan banyak korban dan mengharuskan pemerintah untuk memindahkan para korban yang selamat ke Perumahan Nasional Desa Silangkitang Kecamatan Sipoholon. Di sini para korban yang selamat tersebut melanjutkan kembali kegiatannya menggongseng kacang pada tahun 1990 setelah vakum sekitar 3 Tahun. Namun setelah melihat kegiatan tersebut, masyarakat sekitar melihat kegiatan tersebut dan merasa tertarik kemudian ikut melakukan kegiatan tersebut. Untuk mengenang bencana gempa dan longsor yang terjadi di daerah sihobuk maka mereka member nama merek kacang garing tersebut dengan “Kacang

Garing Sihobuk”. Kegiatan home industri ini sampai saat ini masih dilakukan oleh masyarakat Sipoholon terutama masyarakat yang tinggal di daerah pinggiran jalan raya.

Proses pembuatan kacang sihobuk yakni dengan cara: 1. Sortir bahan baku, 2) Perendaman, 3) penggongsengan, 4) sortir kacang yang telah digongseng, 5) Pengemasan, 6) Pemasaran. Umumnya alat yang digunakan untuk penggongsengan ialah Belanga/kuali besar dan molen atau mesin dinamo. Namun dalam proses produksinya hampir semua sama.

Penyerapan tenaga kerja yang dilakukan untuk kegiatan home industri kacang sihobuk ini adalah kebanyakan para pengusaha mengarjakannya bersama dengan keluarganya. Namun ada beberapa pengusaha yang memakai tenaga kerja untuk melakukan kegiatan produksi kacang sihobuk. Dampaknya terhadap peningkatan ekonomi dapat dilihat dari investasi yang mereka miliki seperti rumah, tabungan, Televisi, radio, mobil, biaya anak sekolah dan pendapatan per bulan yang mereka dapatkan ketika menjalankan usah home industri kacang garing sihobuk ini.

B. Saran

1. Dari hasil semua wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini di peroleh bahwa kegiatan home industri kacang sihobuk ini sangat member dampak yang baik. Ini dapat dilihat dari peningkatan pendapatan para petani dan pengusaha kacang sihobuk, sehingga kegiatan ini perlu diteruskan baik sebagai usaha sampingan maupun sebagai usaha pokok.

2. Mengingat bahwa adanya hambatan para petani dan pengusaha kacang sihobuk yang menjadi kendala dalam produksi kacang garing sihobuk, diharapkan pada pemerintah Kabupaten Tapanuli Utara untuk membebaskan lahan terlantar untuk menjadi lahan pertanian kacang tanah dan membantu masyarakat memberikan penyuluhan pada petani dan pengusaha kacang sihobuk agar mengetahui cara meningkatkan produksi kacang sihobuk sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan ekonomi para petani dan pengusaha yang juga turut menjadi penyumbang devisa bagi daerah.
3. Serta hambatan modal kerja yang dihadapi oleh para petani dan pengusaha kacang sihobuk untuk mengembangkan usahanya maka pemerintah perlu memberikan perhatian khusus dalam hal pemberian pinjaman modal usaha dengan bunga rendah dan membuat suatu usaha promosi seperti pekan raya atau pameran untuk memperkenalkan kepada orang-orang bahwa produk kacang sihobuk tidak kalah dari produk kacang impor dari luar negeri.
4. Di bidang ekonomi daerah Kabupaten Tapanuli Utara dirasakan partisipasi masyarakat sudah semakin bertambah, namun masih perlu dilakukan pengarahannya kepada semua usaha home industri seperti home industri kacang sihobuk ini yang kelak membantu pertumbuhan ekonomi daerah, memperluas lapangan kerja sehingga para pengusaha menjadi pengusaha yang memiliki keahlian profesional serta usaha tradisional rumahan ini menjadi usaha yang mendatangkan devisa besar bagi Kabupaten Tapanuli Utara.